

## PROTOTYPE SISTEM PROMOSI DAN PENYEWAAN GEDUNG BERBASIS DIGITAL , STUDY KASUS : GEDUNG TAMAN BUDAYA BANJARMASIN

Rusdina <sup>1)</sup>, Muhammad Rasyidan<sup>2)</sup>, Muhammad Rusdi<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi  
Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin

Email : [<sup>1\)</sup>](mailto:rusdina@gmail.com) , [<sup>2\)</sup>](mailto:mr.syidan@gmail.com), [<sup>3\)</sup>](mailto:rusdimuhammad001@gmail.com)

**Abstrak :** Di kota Banjarmasin Kalimantan Selatan, Gedung Taman Budaya adalah salah satu gedung yang biasa digunakan untuk acara pernikahan, adat dan acara sejenisnya. Pengelolaan penyewaan Gedung ini masih menggunakan buku besar dalam proses pencatatan data, Walaupun data yang telah tersimpan didalam buku besar dirasa sudah cukup , tetapi pada saat proses pengelolaan data pemesanan dan pencarian jadwal ketersediaan gedung selalu mengalami kendala dalam pencarian data sehingga kurang efisien. Penyimpanan data juga tidak aman karena resiko kemungkinan data hilang sangat besar. Masalah yang dihadapi lainnya adalah calon penyewa harus datang langsung ke kantor pemesanan atau sekedar menelepon untuk mencari informasi dan mengecek ketersediaan gedung sesuai hari yang diinginkan, dikarenakan permasalahan itu, diberikan solusi sebuah Sistem Otomatisasi penyewaan gedung yang dapat membantu proses Promosi Dan Penyewaan Gedung Berbasis Digital kemudian di Implementasi kan ke Objek Penelitian berbasis Web dengan bahasa pemrograman PHP, untuk pengecekan ketersediaan gedung, penyimpanan data pemesanan, dan perekapan data pemesanan agar alur untuk Promosi Dan Penyewaan Gedung dapat dengan mudah diakses oleh calon penyewa dan tidak perlu membuang waktu untuk mendatangi lokasi.

**Kata kunci :** Sistem Promosi, Penyewaan, PHP

### 1. PENDAHULUAN

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Taman Budaya melaksanakan sebagian tugas teknis dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di bidang pemanfaatan, pengembangan dan pelestarian seni budaya daerah. Saat ini terdapat beberapa masalah yang ada di UPT Taman Budaya salah satunya pencatatan data penyewaan gedung di UPT Taman Budaya Banjarmasin masih dilakukan dengan cara manual, seperti misalnya pada proses pencatatan data penyewaan gedung, pegawai masih menggunakan pencatatan secara manual dan penyimpanan data masih menggunakan sistem manual, sehingga setiap ada pemesan terdapat kendala karena orang yang ingin memesan gedung harus datang ke UPT Taman Budaya.

Perkembangan Teknologi di era sekarang ini sangat pesat, berbagai kemajuan teknologi dapat kita peroleh dengan mudahnya. Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya perkembangan teknologi komunikasi antar manusia. Pemanfaatan teknologi informasi pun dimulai pada saat teknologi informasi dianggap sebagai media yang dapat

menghemat biaya dibandingkan dengan metode konvensional, misalkan saja pemakaian mesin ketik, kertas, penghapus, dan lain sebagainya yang cenderung tidak efisien.

Beberapa penelitian telah dilakukan berkaitan dengan pelayanan terpadu diantaranya adalah penelitian dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Penyewaan Gedung Berbasis Web Dengan Metodologi Unified Process(RUP)(Studi Kasus: Wisma Rata Medan)”, David Josua Hutahaean, Niken Hendrakusma Wardani, Welly Purnomo (2019), Perancangan “Sistem Informasi Penyewaan Gedung Pada Gedung Balai Komando Kopassus Berbasis Web” Yudha Juniardi, Nur Iskandar, Tri Rahayu (2018), dan “Sistem Informasi Reservasi Gedung Serbaguna di Kota Palembang Berbasis Android” Andi Ahmad Prasetya (2018).

Menurut David Josua Hutahaean, Niken Hendrakusma Wardani, Welly Purnomo (2019), Permasalahan yang Calon penyewa ketika ingin melihat jadwal ketersediaan gedung, harus datang langsung kepada kantor pemesanan atau sekedar menelepon untuk mengecek pemesanan hari yang diinginkan.

Namun, melihat latar belakang orang-orang yang memiliki kesibukan dan jadwal yang padat setiap harinya. (David Josua Hutahaean, 2019)

Dalam satu bulan tepatnya pada saat akhir pekan pemakaian banyak digunakan dalam berbagai macam acara untuk melaksanakan sebuah acara menanyakan tanggal yang mereka inginkan kosong pada saat itu. Untuk mengatasi pemakaian pada tanggal yang sama dan jadwal berbenturan maka sangat diperlukan adanya sebuah sistem informasi penyewaan gedung dapat meringankan dan mempermudah segala kegiatan pencatatan di UPT Taman Budaya Banjarmasin. Dengan adanya sistem informasi penyewaan gedung di UPT Taman Budaya ini dapat menggantikan proses pencatatan data secara manual dan dapat membantu meminimalisir kesalahan pada saat proses pencatatan data Gedung UPT Taman Budaya Banjarmasin

## 2. LITERATUR

Penyewaan adalah dimana terjadi sebuah perjanjian antara pemilik dari aset atau tempat, dengan calon konsumen dimana memungkinkan konsumen untuk menggunakan aset dari pemilik aset tersebut untuk digunakan dalam jangka waktu tertentu serta dengan membayarkan uang sewa dengan harga yang telah disepakati. Dalam kamus besar bahasa Indonesia "sewa" berarti memakai sesuatu dengan membayar uang sewa dan menyewa berarti memakai dengan membayar uang sewa. Jadi dapat di artikan bahwa penyewaan adalah dimana terjadinya sebuah kesepakatan sewa menyewa antara penyewa dengan pemilik lahan, dengan memberikan imbalan atau membayarkan uang yang sepadan dan telah disepakati kepada pemilik lahan (Nasution, 2017).

## 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu metode pengembangan sistem yaitu menggunakan proses SDLC (System Development Life Cycle) ,pengembangan atau rekayasa sistem informasi (softwareengineering) dengan model Waterfall. .

Jalan proses model Waterfall yaitu :

a. Tahap awal, yaitu adalah tahap perencanaan (planning), adalah menyangkut studi studi tentang kebutuhan pengguna (user's specification), studi-studi kelayakan (feasibility study) baik secara teknik maupun secara teknologi serta penjadwalan suatu proyek sistem informasi atau perangkat lunak.

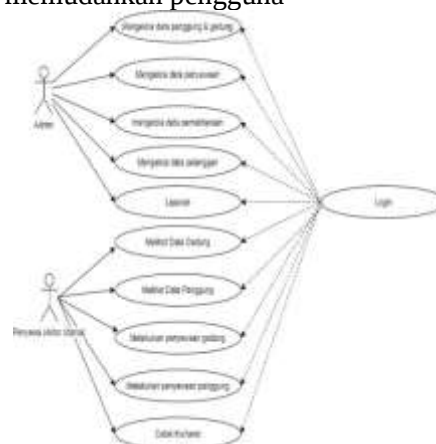
b. Tahap kedua, yaitu tahap analisis sistem yang akan dibuat, yang dimana kita berusaha mengidentifikasi berbagai permasalahan yang muncul dan merancang sistem yang akan dibuat.

c. Tahap ketiga, adalah tahap design yaitu dimana mencoba mencari solusi dari permasalahan yang didapat dari tahap analisis.

d. Tahap keempat, yaitu tahap mengimplementasikan perencanaan sistem ke situasi nyata atau melakukan pengkodean/coding.

e. Tahap kelima, yaitu tahap pengujian yang mana tujuannya untuk menentukan apakah sistem atau perangkat lunak yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan untuk menghilangkan atau meminimalisasi cacat program (defect) sehingga sistem yang dikembangkan benar-benar akan membantu para pengguna saat mereka melakukan aktivitas-aktivitasnya.

f. Tahap keenam atau tahap terakhir yaitu tahap perawatan sistem yang digunakan, dimana pada tahap ini mulai dimulainya proses pengoperasian sistem dan jika diperlukan melakukan perbaikan-perbaikan kecil untuk lebih memudahkan pengguna



Gambar 1. Usecase Diagram

## 4. IMPLEMENTASI SISTEM

Kebutuhan Data Dan Spesifikasi Sistem yang dibuat

Data yang diolah oleh perangkat lunak ini adalah:

1. Pengolahan Data Gedung
2. Pengolahan Data Panggung
3. Pengolahan Data Penyewaan Gedung
4. Pengolahan Data Penyewaan Panggung
5. Pengolahan Data Pemeliharaan Gedung
6. Pengolahan Data Pemeliharaan Panggung
7. Pengolahan Data Pelanggan
8. Pengolahan Data User

Fungsi-fungsi yang dimiliki oleh Aplikasi yang dibuat ini adalah:

1. Mengelola otoritas password, yaitu password yang dimasukan oleh user benar, dan selanjutnya memilih menu untuk malakukan aktifitas pekerjaan.
2. Menginformasikan Data Jadwal Penyewaan Panggung dan Gedung
3. Mengelola penyewaan panggung dan Gedung tanpa harus datang ke UPT Taman Budaya.

Hasil tampilan aplikasi merupakan hasil dari rancangan antarmuka sebelumnya yang sudah diimplementasikan. Tampilan Antarmuka Masukan Sistem:

1. Halaman Login

Tampilan awal saat meakses web UPT Taman Budaya, terdapat 2 pilihan untuk login sebagai penyewa atau admin(yang mengelola sistem)



**Gambar 2** Form Login

2. Halaman Login sebagai admin

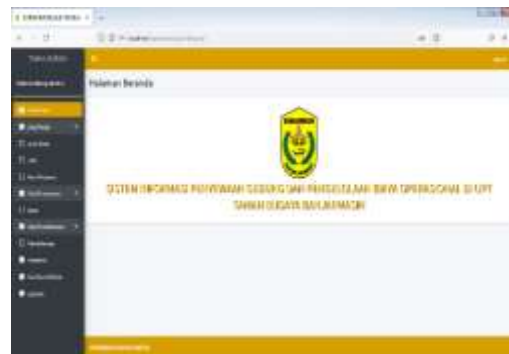
Berikut ini tampilan yang muncul apabila telah memilih login sebagai admin, masukkan user dan password yang telah dimiliki



**Gambar 3** Form Login sebagai admin

3. Halaman Dashboard sebagai admin

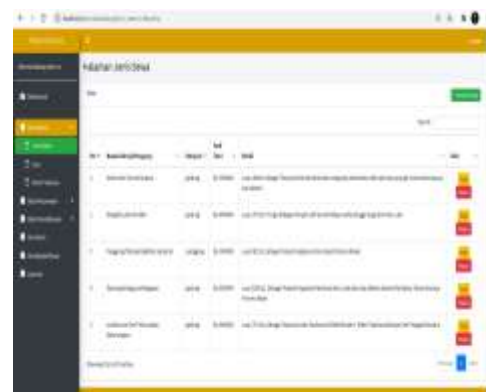
Berikut ini tampilan yang muncul apabila telah login sebagai admin, akan muncul beberapa menu dan sub menu yang dapat diakses oleh admin yaitu : Data Master, Data Penyewaan, Data Pemeliharaan, Inventaris, Kas Masuk/Keluar dan Laporan



**Gambar 4** Halaman Dashboard sebagai admin

4. Halaman Data Master – Jenis Sewa

Berikut ini tampilan yang muncul apabila telah memilih sebagai admin, dan masuk ke menu master(sub menu jenis sewa), seperti yang terlihat dibawah ini sudah ada daftar data jenis sewa yang telah ditambahkan.



**Gambar 5** Halaman Jenis Sewa

## Tampilan Antarmuka Keluaran Sistem

Berikut ini tampilan daftar laporan yang dapat dicetak :



**Gambar 6** Halaman Daftar Laporan

### 1. Laporan Jenis Sewa

Menampilkan data daftar jenis sewa di UPT Taman Budaya



**Gambar 7** Hasil Laporan Jenis Sewa

### Hasil Pengujian

Hasil Pengujian *black box* dapat dilihat dibawah ini :

#### 1. Pengujian Login

**Tabel 1** Hasil Login

| No | Penguji                           | Harapan                                    | Hasil | Keterangan |
|----|-----------------------------------|--------------------------------------------|-------|------------|
| 1  | Input data dan klik button simpan | Berhasil Menyimpan data ke dalam data base |       | Berhasil   |

|   |                               |                                      |  |          |
|---|-------------------------------|--------------------------------------|--|----------|
| 2 | Salah input password dan user | Gagal Login dan muncul pemberitahuan |  | Berhasil |
|---|-------------------------------|--------------------------------------|--|----------|

### 2. Pengujian Jenis Sewa

**Tabel 2** Hasil Jenis Sewa

| No | Pengujian                         | Harapan                                    | Hasil | Keterangan |
|----|-----------------------------------|--------------------------------------------|-------|------------|
| 1  | Input data dan klik button simpan | Berhasil Menyimpan data ke dalam data base |       | Berhasil   |
| 2  | Ubah data                         | Data berhasil diubah                       |       | Berhasil   |
| 3  | Hapus Data dan klik button hapus  | Validasi Hapus                             |       | Berhasil   |
| 4  | Hapus Data                        | Data berhasil dihapus                      |       | Berhasil   |

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan Sistem Informasi Penyewaan Gedung dan Pengelolaan Biaya Operasional di UPT Taman Budaya Banjarmasin adalah sebagai berikut :

1. Dengan dibangunnya suatu Sistem Informasi Penyewaan Gedung berbasis web, maka beberapa

proses pemesanan gedung dapat terkomputerisasi dengan cara penggunaan yang cukup mudah bagi penggunanya.

2. Sistem Informasi Penyewaan Gedung dapat mempermudah pekerjaan yang sebelumnya terdapat proses yang lama dan tidak efisien.
3. Pengaturan penggunaan Sistem Informasi Penyewaan Gedung telah diatur secara otomatis, dengan menggunakan bantuan teknologi komputer sehingga :
  - Lebih mudah melacak tanggal dan gedung atau ruangan yang telah di pesan.
  - Memudahkan pengontrolan pemesanan penyewaan gedung.
  - Mengurangi kemungkinan terjadinya human error.
  - Memberikan laporan yang lebih akurat dan cepat kepada bagian yang terkait.
4. Penggunaan perangkat lunak berbasis open sources (PHP) dalam pembangunan Sistem Informasi Penyewaan Gedung ini, memungkinkan untuk meminimalkan biaya pembangunan sistem.

#### Saran

Sistem Informasi Penyewaan Gedung dan Pengelolaan Biaya Operasional di UPT Taman Budaya Banjarmasin ini merupakan sebuah penelitian yang tidak terlepas dari segala kekurangan, maka ada beberapa saran yang patut dipertimbangkan untuk proses pengembangan sistem ini lebih lanjut, dimana bertujuan agar sistem ini dapat bekerja dan memberikan layanan informasi yang optimal, yaitu :

1. Sistem Informasi Penyewaan Gedung ini ada baiknya bila sistem ini lebih dikembangkan dengan lebih banyak sub menu lagi untuk UPT Taman Budaya agar mencakup seluruh kerja penyewaan melalui sistem ini.
2. Sistem Informasi Penyewaan Gedung ini juga bisa dibuat dengan pemrograman bahasa lain selain bahasa pemrograman php

yang kami pilih, Namun ada baiknya bila bahasa pemrograman yang dipilih merupakan bahasa pemrograman yang dapat berbasis android.

#### 6. REFERENSI

- [1] Alfah, R. (2018). PERANCANGAN APLIKASI REGISTRASI PASIEN BPJS DAN NONBPJS UNTUK KLINIK DOKTER GIGI. *Technologia: Jurnal Ilmiah*.
- [2] Andie Andie, M. R. (2019). APLIKASI RENTAL MOBIL DENGAN FITUR PELACAKAN GPS PADA CV. RAHAYU RENTAL KM 4.5 BANJARMASIN BERBASIS WEB. *Technologia: Jurnal Ilmiah*.
- [3] Ansori. (2020). *Pengertian UML (Unified Modeling Language) : Jenis, Tujuan, Notasi, dan Contohnya*. Retrieved from <https://www.ansoriweb.com/2020/03/pengertian-uml.html>
- [4] Ariata. (2018). *Apa Itu HTML? Pemahaman Dasar Tentang Bahasa Markup Hypertext*. Retrieved from <https://www.hostinger.co.id/tutorial/apa-itu-html/>
- [5] Betha, S. (2006). *Pemrograman Web dengan PHP*. Bandung: Informatika.
- [6] David Josua Hutahaeen, N. H. (2019, Juni 06). Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer. *Pengembangan Sistem Informasi Penyewaan Gedung Berbasis Web dengan Metode Rational Unified Process (RUP) (Studi Kasus: Wisma Rata Medan)*, <http://j-ptiik.ub.ac.id>. Retrieved from <http://j-ptiik.ub.ac.id>: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [7] Nasutio, N. (2017). APLIKASI SISTEM INFORMASI PENYEWAAN FASILITAS DI UNIVERSITAS LANCANG KUNING BERBASIS ONLINE.
- [8] Pangestika. (2020). Sistem Informasi Manajemen dan Manfaatnya bagi Perusahaan.